

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja profesi yang dilakukan oleh mahasiswa pada berbagai jenis perusahaan telah menjadi tren yang semakin umum dalam konteks pendidikan dan dunia kerja. Fenomena ini terjadi karena berbagai alasan yang mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman pekerjaan sebelum mereka lulus dan memasuki pasar kerja secara resmi. Adanya peluang kerja selama masa kuliah di perusahaan bukan hanya sekadar pekerjaan sampingan, melainkan juga sebuah investasi dalam pembentukan karier masa depan.

- Sistem Pengendalian Manajemen sudah banyak digunakan oleh Perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, namun ada kasus dimana suatu Perusahaan gagal menerapkan system ini, contoh Perusahaan nya adalah Perusahaan seven eleven. Pada kasus ini sevel Melakukan ekspansi gerai terlampau awal, sebagian besar pembiayaan untuk ekspansi tersebut dipenuhi melalui pinjaman. Kewajiban membayar bunga dan pokok pinjaman yang besar menghambat modal kerja yang seharusnya dapat digunakan untuk mengoperasikan bisnis Sevel. Sevel juga membangun beragam fasilitas besar, seperti pusat dapur sentral, untuk mendukung operasionalnya. Namun, pertumbuhan yang sangat cepat ini dianggap tidak menguntungkan bagi perkembangan perusahaan. Manajemen kerap menetapkan target yang terlalu tinggi dan sulit dicapai.

Akibat dari itu Daya beli masyarakat mengalami penurunan sejak tahun 2015. Keadaan ini semakin memburuk dengan diberlakukannya larangan penjualan minuman beralkohol sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) 6 Tahun 2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol. Kondisi ini menyebabkan pendapatan Sevel juga menurun. Akhirnya, pada tanggal 30 Juni 2017, Sevel secara resmi menutup seluruh gerai waralaba dan restoran di sekitar Jakarta.

Pertama-tama, biaya pendidikan tinggi yang terus meningkat telah membuat banyak mahasiswa mencari pekerjaan selama kuliah. Beban finansial yang tinggi dari biaya kuliah, buku, dan biaya hidup sering kali menuntut mahasiswa untuk mencari sumber pendapatan tambahan. Oleh karena itu, bekerja di perusahaan dapat membantu mereka mengatasi beban finansial yang berat dan menghindari penumpukan utang yang dapat membebani mereka setelah lulus.

Selain faktor ekonomi, kerja profesi di perusahaan memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami lebih baik hubungan antara teori yang dipelajari di kelas dengan praktik dunia kerja. Ilmu yang diperoleh di bangku kuliah menjadi lebih bermakna ketika mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Hal ini membantu mereka memahami bagaimana proses bisnis sebenarnya berjalan dan membuka peluang untuk menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis.

Selanjutnya, pengalaman kerja selama kuliah juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional yang luas. Mereka dapat berinteraksi dengan berbagai rekan kerja, atasan, dan klien perusahaan tempat mereka bekerja. Hubungan ini dapat menjadi aset berharga ketika mencari pekerjaan setelah lulus, serta memberikan wawasan tentang dinamika industri dan peluang karier yang tersedia.

Penting untuk dicatat bahwa beberapa mahasiswa mengambil pekerjaan sambil kuliah karena mereka merasa perlu membantu mendukung keluarga mereka. Mereka mungkin adalah tulang punggung finansial bagi keluarga mereka, dan bekerja di perusahaan adalah cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut sambil tetap mengejar pendidikan tinggi.

Selain manfaat individu, mahasiswa yang bekerja di perusahaan juga memberikan kontribusi positif pada perusahaan tempat mereka bekerja. Mereka sering membawa energi segar, ide-ide inovatif, dan pemikiran yang cermat dari perspektif akademik. Kontribusi ini dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan terus berkembang dalam pasar yang kompetitif.

Di sisi lain, mahasiswa juga mendapatkan manfaat dari perusahaan tempat mereka bekerja. Mereka memiliki kesempatan untuk menjalankan proyek penelitian atau magang yang relevan dengan bidang studi mereka, yang memungkinkan mereka menggabungkan teori dengan praktik dalam lingkungan kerja yang nyata.

Meskipun kerja sambil kuliah memiliki banyak manfaat, mahasiswa juga perlu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka. Penting untuk tetap memprioritaskan pendidikan sebagai tujuan utama dan memastikan bahwa pekerjaan tidak mengganggu kemajuan akademis mereka.

Dalam kesimpulan, fenomena kerja profesi yang dilakukan oleh mahasiswa pada berbagai perusahaan mencerminkan perubahan paradigma dalam pendidikan dan persiapan karier. Mahasiswa yang memanfaatkan peluang ini mendapatkan pengalaman berharga, pembelajaran keterampilan praktis, stabilitas keuangan, serta jaringan profesional yang kuat. Dengan persiapan yang baik, kerja di perusahaan selama kuliah dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam membangun karier yang sukses dalam dunia kerja yang kompetitif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun maksud dari pelaksanaan kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan yaitu :

- 1) Mempelajari System ERP ODO yang digunakan oleh PT Jaya Teknik Indonesia
- 2) Mendapat pengalaman langsung menggunakan suatu ERP yang terintegrasi
- 3) Mengimplementasi mata kuliah system pengendalian manajemen

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Dalam pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- 1) Untuk mempelajari system ERP ODO.
- 2) Untuk mempelajari penerapan ERP pada suatu Perusahaan.
- 3) Untuk mengimplementasikan mata kuliah system pengendalian manajemen.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Nama Instansi : PT Jaya Teknik Indonesia

Alamat Instansi : Jl. Johar No.10 RT.18/RW6

Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat

DKI Jakarta

Website : <https://jayateknik.com/>

E-mail Perusahaan : e-tekind.odoo@jayateknik.com

Alasan prkttikan mmilih mlakukan Kerja Pratik (KP) di PT Jaya Teknik Indonsia adlah untuk mndapatkan pmahaman yang lbih mndalam tentang sistm ERP ODO yang digunakan oleh prusahaan ini. Selain itu, PT Jaya Teknik Indonsia mrupakan salah satu prusahaan bsar yang mrupakan bagian dari Jaya Grup.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktikan

Kegiatan	Bulan															
	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat CV	■														
2	Mencari Tempat Magang		■	■												
3	Mengirim CV ke JTI				■											
4	Mengirimkan Berkas ke JTI					■										
5	Diterima di JTI						■									
6	Mulai bekerja di JTI							■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Melengkapi form KP															■
8	Selesai magang di JTI															■

Pada bulan Mei, saya membuat Curriculum Vitae (CV) yang baik agar bisa melamar ke perusahaan impian untuk melakukan kerja profesi. Saya melakukan pencarian ke beberapa perusahaan dan mengirimkan berkas lamaran yang dibutuhkan. Setelah menunggu beberapa waktu, saya mendapat jawaban bahwa saya diterima di PT Jaya Teknik Indonesia. Praktikan memulai pelaksanaan kerja profesi pada tanggal 14 Juni 2023 hingga 31 Agustus 2023.

Saya memulai pelaksanaan kerja profesi pada tanggal 14 Juni 2023, dan akan berlangsung hingga 31 Agustus 2023. Saya melaksanakan Kerja Profesi dari hari Senin hingga Jumat. Selama saya melaksanakan Kerja Profesi, saya bekerja dari kantor (Work From Office/WFO). Waktu kerja saya adalah 8 jam per hari, dimulai dari pukul 09.00 hingga pukul 18.00, dengan waktu istirahat selama satu jam, dalam total kurun waktu 520 jam.